JURNAL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN METODE CERITA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

DEVELOPING SKILLS SPEAKING USING STORIES ILLUSTRATED GROUP A KINDERGARTEN AL HIDAYAH NGUNUT TULUNGAGUNG LESSONS YEAR 2015/2016

Oleh:

TUTIK MUJIATI

NPM. 12.1.01.11.0595

Dibimbing oleh :

1. **HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi**
2. **EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PROGRAM GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: TUTIK MUJIATI
NPM	: 12.1.01.11.0595
Telepun/HP	: 085649300711
Alamat Surel (Email)	:
Judul Artikel	: Mengembangkan Kemampuan Berbicara Dengan Menggunakan Metode Cerita Bergambar Pada Anak Kelompok A TK Al Hidayah Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: PavilliunFaper G.5 Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Agustus 2016
Pembimbing I **HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi** **NIDN. 0720058503**	Pembimbing II **EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd** **NIDN. 0711029001**	Penulis **TUTIK MUJIATI** NPM. 12.1.01.11.0595

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN METODE CERITA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

TUTIK MUJIATI
NPM. 12.1.01.11.0595
Fakultas Keguruan Program Studi PG-PAUD
Email :
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi. dan Epritha Kurniawati, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan berbicara pada kelompok A TK Al Hidayah kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung masih rendah / belum berkembang. Dari 17 anak yang mendapat bintang 1 = 4 anak (23,52%) , bintang 2 = 6 anak (35,29%) , bintang 3 = 7 anak (41,17 %) , bintang 4 = 0 (0 %) , dengan prosentase ketuntasan belajar anak 41,17 %. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah melalui penggunaan metode cerita bergambar dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada kelompok anak A TK Al Hidayah Samir kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung ajaran 2015/2016?Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A TK Al Hidayah Samir. Tindakan yang diterapkan untuk pembelajaran berbicara anak kelompok A TK Al Hidayah Samir kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung ini adalah metode cerita bergambar. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPPH, lembar observasi belajar anak dan lembar observasi kegiatan guru. Dari hasil analisis didapatkan bahwa kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III, yaitu siklus I (58,82%), siklus II (70,58%), siklus III (94,11%). Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui metode cerita bergambar dalam pembelajaran kemampuan berbicara anak kelompok A TK Al Hidayah Samir- Ngunut-Tulungagung meningkat.

KATA KUNCI : kemampuan berbicara, metode cerita bergambar, anak kelompok A

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I Ayat 14).

Rendahnya kemampuan berbicara disebabkan anak kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran karena kegiatan atau metode, serta media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik bagi anak-anak, seperti metode ceramah anak-anak dituntut untuk duduk di dalam kelas mendengarkan guru berceramah. Selain itu

juga menggunakan metode pemberian tugas, dengan media buku penunjang ataupun menggunakan majalah. Sehingga kemampuan anak dalam berbicara tidak dapat berkembang dengan baik. Kurang inovatifnya metode dan media pembelajaran yang digunakan menjadikan anak kurang tertarik serta kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dasar pembelajaran pada anak adalah kemampuan berkomunikasi. Kamunikasi guru dengan anak, maupun komunikasi anak dengan yang lain untuk dapat berkomunikasi dengan baik maka anak harus dapat berbicara dengan baik pula. Pola bicara anak sangat natural, sehingga disini peran guru sangat penting dalam memilih metode pelajaran pada anak usia TK. Supaya anak dapat mengembangkan proses berbicara dengan baik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di lapangan ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan di kelas Kelompok A TK Al Hidayah Samir-Ngunut-Tulungagung, yaitu rendahnya kemampuan berbicara dalam interaksi pembelajaran. Anak terlihat interaksinya lebih pasif karena metode mengajar yang digunakan oleh guru sangat konvensional, guru sedikit berinteraksi dengan anak,

Untuk itu berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelompok A TK Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung penulis tertarik untuk meneliti secara langsung pemanfaatan metode cerita bergambar sebagai salah satu cara mengembangkan kemampuan berbicara anak di TK. Metode cerita bergambar ini merupakan suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Kelebihan dari metode cerita bergambar bagi guru adalah mempermudah penyampaian komunikasi antara guru dan anak didik, dari sisi anak yaitu anak merasa senang dan lebih cepat memahami dari isi cerita bergambar tersebut sehingga kemampuan berbicara anak lebih cepat berkembang.

II. METODE

A. Metode dan Model Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis PTK, maka pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran tim peneliti sebagai *team teaching* (1orang sebagai pengelola kelas/ pengajar dan 1 orang guru sebagai pengamat). Team peneliti yang dimaksud adalah satu tim guru dalam proses pembelajaran di kelas. Kehadiran tim peneliti sangat penting karena sebagai instrument utama yang berperan dalam hal (1) perencanaan kegiatan, (2) pengumpulan data, (3) penganalisis data,

(4) pelapor hasil penelitian, (5) sebagai guru.

Penelitian ini di rancang dalam 3 siklus yang didahului dengan pra tindakan.Model penelitian yang digunakan adalah model dari *Kemmis dan Taggar*t (dalam Arikunto 2008) yaitu spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi rencana *(planning*), tindakan *(acting*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection)*.

B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. **Sumber Data**
   a. Data tentang kemampuan berbicara anak kelompok A TK Al Hidayah Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. **Teknik dan Instrumen yang digunakan**
   a. Data tentang kemampuan berbicara anak kelompok A TK Al Hidayah Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan instrumen observasi kegiatan anak.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar/pedoman observasi.

C. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar antara tindakan siklus I, siklus II, siklus III. Langkah-langkah dalam teknik analisis data, diantaranya dengan cara :

1. **Pengumpulan data**
   Di dalam pengumpulan data ini peneliti dibantu oleh guru melalui pengamatan secara langsung pada waktu terjadi proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.
2. **Pengolahan data**
   Setelah data terkumpul melalui lembara di observasi, maka databulasi dan dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati oleh guru yang terdapat di dalam lembar observasi. Analisis data ini menggunakan

teknik penghitungan prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

3. Membandingkan Ketuntasan Belajar

Setelah pengolahan data, peneliti membandingkan ketuntasan belajar pada tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah jika terjadi kenaikan ketuntasan belajar setelah tindakan siklus III sekurang-kurangnya mencapai 75 %.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, mengembangkan kemampuan berbicara dalam cerita bergambar dengan indikator yaitu mengungkapkan isi cerita pada siklus I, II,III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan prosentase ketuntasan belajar anak, seperti tabel perbandingan di bawah ini :

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	Tuntas	41,17 %	58,81 %	70,58 %	94,11 %
2.	Belum Tuntas	58,81 %	41,16 %	29,40 %	5,89 %
	Jumlah	100 %	100 %	100 %	100 %

1. Siklus I

a. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian terhadap pelaksanaan proses kegiatan cerita bergambar pada siklus I diperoleh data tentang prosentase keberhasilan kemampuan berbicara dalam cerita bergambar dengan indikator mengungkapkan isi cerita bergambar pada anak adalah 63,23 % dan belum menunjukkan tingkat keberhasilan minimal 75 %.

Walaupun guru sudah berusaha adapun beberapa kendala pada saat pelaksanaan tindakan diantaranya gambar kurang menarik, suara guru kurang keras.

b. Pengambilan Simpulan

Dengan adanya kegiatan cerita bergambar dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang masih ada.

2. Siklus II

a. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian terhadap pelaksanaan

proses kegiatan cerita bergambar pada siklus II diperoleh data tentang prosentase keberhasilan kemampuan berbicara dalam cerita bergambar dengan indikator mengungkapkan isi cerita bergambar pada anak adalah 69,11 %, dengan melihat perbandingan data siklus I dan siklus II terjadi peningkatan dengan prosentase sebesar 5,88 % dan belum menunjukkan tingkat keberhasilan yaitu 75%, namun sudah menunjukkan peningkatan yang lebih baik jika dibanding dengan siklus I.

b. Pengambilan Simpulan

Dengan adanya kegiatan cerita bergambar yang semakin baik. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dengan berupaya mengatasi kendala yang masih ada.

3. Siklus III

a. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian terhadap pelaksanaan proses kegiatan cerita bergambar pada siklus III ini diperoleh prosentase keberhasilan kemampuan berbicara dalam cerita bergambar dengan indikator mengungkapkan isi cerita bergambar pada anak adalah 83,82 %, dengan melihat perbandingan antara siklus I siklus II, dan siklus III terjadi peningkatan dengan prosentase sebesar 14,71 % dan sudah menunjukkan tingkat keberhasilan yaitu 75%.

b. Pengambilan Simpulan

Dari hasil pembelajaran siklus III mendapatkan hasil yang memuaskan yaitu prosentase sebesar 83,82% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan cerita bergambar dikatakan berhasil. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi "Mengembangkan kemampuan berbicara melalui penggunaan metode cerita bergamabar pada anak kelompok A TK Al Hidayah Kecamatan NGunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran2015/2016 diterima".

B. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil pengujian selanjutnya disimpulkan sebagai berikut : dengan menggunkan metode cerita bergambar dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada anak kelompok

A TK Al Hidayah kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Dhieni, Nurbiana, dkk 2008 Metode Pengembagan Bahasa, Jakarta:Universitas Terbuka

Dhieni, Nurbiana. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta:Universitas Terbuka.

Gunarti, Winda. 2014. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.

Istiyah, 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Multi Kreasi.

Kuntjojo. 2015. *Pengembangan Bahasa Peserta Didik TK*. Handout. Tidak dipublikasikan. Kediri:UNP.

Masitoh, 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Moeslichtoen. 2004. Paudstalalgazalibone.blogspot.co.id/ 2013/09/penerapan metode-berbicara-dalam-86,58. Html.

Mulyati, Yeti. 2013. *Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.

Rahayu, Weni, Meilany. 2012. *Ensiklopedia Bahasa Indonesia*. Jakarta:PT. Dharma Karsa Utama.

Santoso, Soegeng. 2011. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Syamsiyatum Arti, 2012. Upaya MeningkatkanKemampuan Berbicara Anak Melalui Gambar Karya Anak di TK Kartika Depok Sleman

Universitas Nusantara PGRI. 2016. Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Kediri :Universitas Nusantara PGRI.

UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 14

Wahyuni, 2013. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Permainan Bola kata pada anak Kelompok B TK Islam AT-Taqwa Kabupaten Tulungagung.

Zaman, Badru. 2011. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta:Universitas Terbuka